

**PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU
CARI BERKAH ALBUM 3 IN 1
GRUP MUSIK WALI BAND**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Oleh :

**ARUM VENTI VERONIKA
NIM. 1123102027**

**PROGRAM STUDI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGUCARI BERKAH ALBUM 3 IN 1 GRUP MUSIK WALI BAND

ARUM VENTI VERONIKA
1123102027

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Musik sebagai media dakwah kini bukan hal yang baru. Banyak grup musik yang menjadikan sebuah lagu sebagai sarana dakwah. Media musik di antara lain dilakukan oleh grup musik papan atas Indonesia Wali Band. Lagu-lagu yang dibawakan oleh grup Wali mengandung pesan yang bermanfaat untuk setiap yang mendengarkannya. Dengan cara demikian, para audiens yang mendengarkan liri-lirik lagu Wali diharapkan dapat mengetahui dan memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Salah satu lagu Wali yang bernuansa dakwah adalah “Cari Berkah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan pesan yang ada dalam lirik lagu Cari Berkah Album 3 In 1 Grup Musik Wali Band. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah. Dengan subjek penelitian adalah para personel grup Wali Band dan objeknya adalah pada lirik lagu yang terdapat dalam album Cari Berkah. Metode teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

IAIN PURWOKERTO

Hasil penelitian ini mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam syair lagu Cari Berkah. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi Aqidah, Syariah dan Akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperolehnya serta pesan yang dominan muncul. Dengan mengetahui pesan-pesan yang ada dalam syair tersebut setiap orang akan mengetahui isi pesan yang disampaikan berupa aqidah, ibadah, akhlak dan muamalah..

Kata kunci: Pesan Dakwah, Syair, Lagu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	11
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
E. Kajian Pustaka.....	16
F. Sistematika Penulisan	20
BAB II DAKWAH DAN MUSIK DALAM SYAIR LAGU.....	
A. Pengertian Dakwah.....	22
B. Subjek dan Objek Dakwah	27
C. Tujuan Dakwah.....	28
D. Pesan Dakwah	31
E. Media Dakwah	40
F. Metode Dakwah	44

G. Pengertian Lirik Lagu	49
H. Musik	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	64
B. Sumber Data	66
C. Subjek dan Objek Penelitian	67
D. Pengumpulan Data	67
E. Analisis Data	68
BAB IV PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU CARI BERKAH	
ALBUM 3 IN 1 GRUP WALI BAND	
A. Profil Wali Band	70
1. Sejarah Wali Band	70
2. Logo Wali Band	72
3. Biodata Personil Wali Band	73
B. Pesan yang Terkandung dalam Syair Lagu Cari Berkah	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
C. Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap muslim berkewajiban melaksanakan dakwah dengan cara masing-masing tanpa kecuali. Dengan melalui profesinya seseorang dapat melaksanakan dakwah, begitupun dengan ketrampilan dan kegiatan sehari-harinya.

M. Arifin dalam bukunya *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, memberikan pengertian sebagai berikut: “ Dakwah adalah sesuatu kegiatan ajakan, baik berbentuk lisan maupun tulisan (tingkah laku) dan sebagainya dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa unsur-unsur paksaan.¹

Dengan kata lain bahwa dakwah adalah menyampaikan nilai-nilai Islam kepada orang lain dalam rangka mengadakan suatu perbaikan umat dari kondisi buruk kepada kondisi yang lebih baik. Dakwah tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan dan perbuatan yang ditunjukkan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam.

¹ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) cet. Ke-2, hlm.17.

Dakwah juga tidak semata-mata harus berdiri di mimbar dengan serentetan dalil-dalil yang diluncurkan tapi dakwah adalah ajakan seseorang kepada yang lain untuk berlaku lebih baik sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan as Sunnah. Dakwah dengan sikap dan tingkah laku pun sering tidak kalah efektifnya ketimbang dakwah dengan lisan. Manusia sering menjadi tidak interest jika sering-sering ia dinasehati, sebaiknya manusia sering interest terhadap sesuatu karena ia sering melihatnya.²

Berdakwah adalah wajib hukumnya dikerjakan oleh setiap umat muslim, tetapi jika dalam suatu lingkungan sudah ada yang melakukan maka gugurlah kewajiban tersebut. Oleh karena itu, berutunglah bagi kaum yang mentaati perintah dakwah tersebut, karena mereka berdakwah bukanlah semata-mata untuk kepentingan pribadi mereka, isteri mereka atau nilai duniawi belaka, namun mereka membela dan menegakan agama.³

Berdakwah pada zaman sekarang tidak hanya dapat dilakukan oleh para mubaligh di masjid saja, tetapi banyak juga dilakukan dengan berbagai cara dan banyak tempat media yang bisa digunakan pada zaman sekarang. Mediana bermacam-macam seperti televisi, radio, koran, majalah, internet dan lagu. Seperti oleh beberapa group band, nasyid, dangdut, marawis dan kasidah. Mereka berdakwah melalui musik sebagai media berdakwah.

Dalam menjalankan aktifitas dakwah tentu tidak begitu saja berjalan mulus. Ada beberapa tantangan dan hambatan yang harus tetap ditegaskan

² Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Da'wah*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1994), hlm. 50.

³M. Natsir dan Basyirazhar, *Ideologisasi Gerakan Dakwah, Episode Kehidupan* (Yogyakarta: Sipres, 1996), hlm. 59.

dan ditingkatkan. Namun apapun alasannya, amar ma'ruf nahyi munkar harus tetap dilaksanakan dalam kondisi apapun dan dimanapun.

Begitu mulianya tujuan dakwah, namun terasa berat dalam melaksanakannya, maka diperlukan sebuah upaya pengelolaan (manajemen) yang seefektif mungkin dengan memperhatikan semua unsur yang terkait di dalamnya. Di mana kesemua unsur tersebut merupakan satu integritas yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Salah satu diantara unsur penting dalam sistem kebudayaan adalah kesenian. Melalui kesenian manusia mampu memperoleh saluran untuk mengekspresikan pengalaman serta ide yang mencerdaskan kehidupan batinnya. Di antara jenis kesenian yang diciptakan manusia adalah musik, musik merupakan produk budaya yang tinggi atau merupakan seni yang indah.⁴

Adapun unsur-unsur yang penulis maksud adalah sebagai berikut, *Pertama*, da'i (komunikator) adalah subyek dakwah, yakni orang yang menyampaikan pesan (materi dakwah); *Kedua*, materi dakwah (ajaran Islam), merupakan isi pesan yang hendak disampaikan; *Ketiga*, metode dakwah, yaitu serangkaian kata yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan pesan tersebut; *Keempat*, media dakwah adalah perangkat keras (alat) yang digunakan untuk menunjang penyampaian isi pesan dakwah; *Kelima*, adalah mad'u (komunikan), yakni obyek dakwah atau orang yang akan menjadi sasaran dari aktivitas dakwah.

⁴ Dloyana Kesumah, dkk., *Pesan-pesan Budaya Lagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Sosial Remaja Kota*, (Jakarta: CV Eka Putra, 1995), hlm. 1.

Di alam perkembangan seperti sekarang ini dakwah harus menyesuaikan situasi dan kondisi yang semakin berubah ke arah yang lebih maju. Dituntut efektifitas dan efisiensi dalam pelaksana dakwah. Tidak hanya asal melaksanakan dakwah tapi harus dipikirkan apakah dakwah yang dilakukan sudah mengena atau belum, apakah berhasil atau tidak. Untuk itu disamping keberhasilan dakwah ditentukan oleh da'i sendiri tapi juga ditentukan oleh sarana dan prasarannya. Di alam pembangunan seperti ini banyak muncul instrumen yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kegiatan dakwah. Instrumen-instrumen tersebut dapat dijadikan alat pendukung dakwah. Meliputi instrumen yang bersifat visual, auditif ataupun audio-visual.⁵

Salah satu media yang bisa digunakan untuk berdakwah adalah seni musik. Melalui kesenianlah manusia mampu memperoleh saluran untuk mengekspresikan pengalaman ide yang mencerdaskan kehidupannya. Diantara jenis kesenian yang diciptakan manusia adalah musik, music merupakan produk budaya yang tinggi atau merupakan seni yang indah.⁶

Dalam penyampaian dakwah perlu menggunakan alat bantu yang berupa media guna mempermudah penyampaian pesan dakwah pada sasaran. Bentuk media juga bermacam-macam, dapat berbentuk media cetak elektronik, tulisan, dan yang dilakukan oleh Wali Band yang termuat dalam Album "Cari Berkah" yang sarat akan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sosial. Wali Band menyampaikan pesan tersebut melalui lagu atau musik.

⁵Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Da'wah*,.....hlm. 89.

⁶DloyanaKesumah,dkk, *Pesan-pesanBudayaLagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Sosial Remaja Kota*,.....hlm .23.

Sedangkan yang dimaksud dengan pesan-pesan dakwah itu sendiri sebagaimana yang digariskan oleh Al Qur'an ialah berbentuk pernyataan maupun pesan (*risalah*) Al Qur'an dan As Sunnah. Karena Al Qur'an dan As Sunnah diyakini sebagai tindakan kehidupan muslim, maka pesan-pesan dakwah juga meliputi hampir semua bidang kehidupan itu sendiri. Tidak ada satu bagian pun dari aktifitas muslim yang terlepas dari sorotan risalah ini. Dengan demikian yang dimaksudkan dengan pesan-pesan dakwah itu ialah semua pernyataan yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (*risalah*) tersebut.⁷

Disamping itu pesan-pesan dakwah dapat dikategorikan dalam tiga bagian yaitu:⁸

1. Akidah, yaitu yang berhubungan dengan keimanan akan ketauhidan Tuhan Yang Maha Esa dan kaitannya dengan hubungan manusia dengan Tuhannya atau *hablumminallah*.
2. Akhlak, yaitu yang berhubungan dengan tindak tanduk atau kelakuan manusia, sifat dan watak serta perangai.
3. Syariah, yaitu yang berhubungan dengan ibadah sesuai syariat Islam.

Pesan-pesan dakwah disampaikan tidak lepas dari proses komunikasi. Dalam proses komunikasi pesan-pesan (*message*) disampaikan (*encode*) kepada komunikan, kemudian komunikan menerima (*decode*) pesan-pesan tersebut, untuk kemudian ditafsir (*interpret*) dan selanjutnya disampaikan

⁷ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), cet. Ke ii, hlm. 42.

⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm. 65.

kembali kepada pihak komunikator dalam bentuk pesan-pesan (*message*) berupa respon (*feedback*) tertentu sebagai efek dari pesan yang dikomunikasikan. Proses penafsiran akan menentukan tindakan yang mana tindakan tersebut ditentukan oleh positif atau negatifnya hasil penafsiran terhadap pesan tersebut.

Dalam sebuah lirik lagu, tentunya ada tujuan yang hendak diekspresikan oleh pengarang kepada orang lain. Lagu terdiri dari kata-kata yang hendak disusun oleh pengarangnya dan disampaikan dengan nada sehingga dapat dinikmati dan menghibur pendengarnya. Hal inilah yang membuat lirik lagu juga kaya akan gaya bahasa.

Dunia remaja sekarang tidak dapat dilepaskan dari lagu. Demikian halnya remaja usia sekolah, hampir di setiap kegiatan mereka ditemani lagu-lagu. Bahkan di waktu sekolah pun mereka menyempatkan diri “bersentuhan” dengan lagu, mulai dari mendengarkan lewat media-media tertentu hingga sekedar mendendangkannya.

Lirik lagu dapat menjadi komunikasi ekspresif. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan atau emosi.⁹ Oleh karena itu, ketika sebuah lirik lagu diarsir dan diperdengarkan kepada khalayak juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu. Jadi sebuah lirik lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah

⁹Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 24.

semata, tetapi lebih dari itu lirik lagu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh si pencipta.

Musik adalah bagian dari seni sebagai alat komunikasi yang cukup efektif melalui seluruh aspek kehidupan dan musik dapat mempengaruhi emosi orang yang menikmatinya. Ketika sebuah lagu atau musik memiliki tujuan atau pesan moral yang terkandung dalam syair-syair lagu tersebut, maka pesan yang disampaikan biasanya menjadi lebih komunikatif, karena selain pesan dapat diterima juga dapat menghibur si penerima pesan (pendengar), oleh karena itu lagu lebih mudah dihafalkan dan dipahami. Pesan-pesan yang dapat disampaikan tidak hanya pesan-pesan umum seperti percintaan dan sosial kemasyarakatan, tapi pesan-pesan yang bersifat religi pun dapat disampaikan melalui musik atau lagu.

Musik juga merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang mudah diterima oleh khalayak. Sifatnya yang menghibur dapat dimanfaatkan penyanyi atau seniman untuk memasukkan pesan-pesan dakwah di dalamnya, sehingga secara tidak langsung khalayak telah menerimanya dengan suka hati dan tidak membosankan untuk didengar berulang-ulang kali bahkan menirukannya, karena musik merupakan kesenian yang amat menarik untuk manusia dan sudah naluri manusia untuk menyukai hal-hal yang bersifat estetika dan keindahan.¹⁰

¹⁰ Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian* (Jakarta: Pustaka AlHusna, 1998), hlm. 186.

Pemanfaatan musik sebagai media dakwah dilakukan Grup band Wali adalah salah satu grup band yang mengusung lagu pop melayu. Band ini terdiri dari empat personel yang digawangi oleh Faank (Vocal), Apoy (Gitar), Tomi (Drum), dan Ovie (Keyboard). Karena memiliki hobi yang sama di musik, akhirnya mereka berkomitmen untuk bertujuan di dunia musik. Semula mereka bukan siapa-siapa. Namun siapa yang bisa menduga, setiap album mereka luncurkan mendapat sambutan hangat masyarakat. Saat ini, WALI merupakan salah satu band besar di Tanah Air.

"Intinya, rejeki yang kita dapat selama ini adalah manusia yang jamin, Sementara keberkahannya, hanya Allah yang jamin. Jadi jangan takut berbagi, tidak akan miskin," kata Apoy.

Beberapa lagu hits Wali pun ada di album 3 In 1 ini. Diantaranya Doaku Untukmu Sayang, Nenekku Pahlawanku, Baik Baik Sayang, Harga Diri, Dik, Tobat Maksiat [TOMAT], Puaskah, Emang Dasar, Aku Bukan Bang Toyib, Yank dan Cari Jodoh.¹¹

Namun demikian, secara musikalitas, Apoy memastikan bahwa WALI tidak berubah. Sejak awal, WALI telah sepakat untuk tampil dengan karakter musik yang ringan, agar mudah diterima sebagian besar masyarakat Indonesia. Pilihan ini, tentu saja sebanding dengan kesuksesan besar yang diraih WALI sejak menelurkan album "Cari Jodoh" di tahun 2009. Hingga bulan Desember 2010 ini, WALI telah mencatat pemakaian Ring Back Tone (RBT) dari lagu-lagu mereka di titik 25 juta pengguna.

¹¹ Biografi Wali Band, <http://www.blogspot.co.id/2013/10/biografi-wali-band-sejarah-wali-band>, Diakses sabtu tanggal 24 Oktober 2015.

Di tengah kesibukan mereka menyelesaikan album terbaru, Faank sang vokalis, sempat merekam suaranya bersama penyanyi asal Malta yang sukses di Eropa, Fabrizio Faniello dalam dua nomor, yakni "Cari Jodoh" ("I No Can Do") dan "Baik-baik Sayang" ("My Heart is Asking You"). Menandai penyelenggaraan NAGASWARA Music Awards 2010 pada 7 Desember lalu, Faank dan Fabrizio kerap tampil berduet dalam beberapa kesempatan.¹²

Selain musik yang bertema cinta dan kasih sayang, Wali juga menggarap album religi. Tomat atau Tobat Maksiat dan Mari Shalawat adalah beberapa single religi mereka yang mendapat apresiasi bagus dari masyarakat.

Perkembangan musik dari Wali band semakin bagus dan kreatif. Bagaimana pada album terbaru mereka mencoba memadukan beberapa alat musik yang baru pada album mereka sehingga terkesan semakin kaya dengan kreatifitas.

Selain itu mereka juga terlibat dalam film yang soundtracknya memakai lagu mereka yaitu film yang berjudul Baik-Baik Sayang. Ditahun 2012 yang lalu tepatnya pada bulan September, Wali meluncurkan sebuah album kompilasi terbaiknya yang diberi judul *3 In 1*. Grup band Wali kembali menemui Parawali, sebutan fans Wali, lewat album terbaru yang bertajuk *3 In 1*. Di album yang bertajuk *3 In 1* ini Wali menawarkan lagu-lagu yang

¹²Biografi Wali Band, <http://www.blogspot.co.id/2013/10/biografi-wali-band-sejarah-wali-band>. Diakses sabtu tanggal 24 Oktober 2015.

dikenal dengan liriknya yang ringan dan easy listening. Di album *3 In 1* Hasil kerja KFC, Nagaswara dan Swara Sangkar Emas ini, ada 14 lagu hits Wali. Di dalam album ini terdapat 12 single pilihan dari empat album yang telah mereka telorkan ditambah dua album terbaru mereka yaitu “Cari Berkah” dan “Cinta Itu Amanah”.¹³

Dari 14 lagu hits dalam album *3 In 1* hanya lagu Cari Berkah yang dijadikan objek. Karena didasarkan pada lirik lagunya yang berunsur kedakwahan dan mengajak rata-rata umat Islam untuk hidup saling tolong-menolong satu sama lain. Dengan hidup saking berbagi inilah Allah akan meridhoi umatnya melalui rezeki yang diberikan. Adapun ketertarikan penulis untuk meneliti syair lagu Cari Berkah mengenai akidah, hukum-hukum syariah baik masalah ibadah dan lain-lain. Pesan dakwah yang disampaikan dapat dipahami oleh *mad'u* dari yang tidak tahu menjadi tahu atau saling menyampaikan pesan. Lagu Cari Berkah milik Wali juga berhasil masuk nominasi AMI Award 2013. AMI Award adalah serangkaian penghargaan Musik Indonesia.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menyukai lagu-lagu pada setiap lirik, sampai ada yang bilang jika wali band adalah pendakwah. Dengan sikap low profile bahwa lagu tersebut pada dasarnya untuk mengingatkan diri sendiri agar lebih baik lagi dari hari ke hari.

¹³Biografi Wali Band, <http://www.blogspot.co.id/2013/10/biografi-wali-band-sejarah-wali-band>. Diakses Sabtu tanggal 24 Oktober 2015.

¹⁴https://id.m.wikipedia.org/wiki/Anugerah_Musik_Indonesia_2013. Diakses Jum'at tanggal 5 Agustus 2016.

Berdasarkan pemaparan di atas menjadikan wacana bagi penulis untuk meneliti tentang grup band yang meluncurkan album religi khususnya grup band Wali yang melakukan misi dakwah melalui media musik dan syair lagu yang dijadikan sebagai media alternatif dan suatu pendekatan dalam misi dakwahnya. Hanya saja masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara menyusun atau mengemas sebuah syair lagu serta menyampaikannya secara baik serta dapat diterima tanpa harus memaksanya secara ekstrim, sehingga misi dakwah tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

Penelitian yang ingin dilakukan merupakan penelitian terhadap syair lagu yang terdapat dalam album *3 In 1* grup band Wali. Popularitas lagu Cari Berkah sebagai wahana penyaluran kepedulian mereka kepada masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Dari latar belakang masalah di atas peneliti mengangkat judul “Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Religi Cari Berkah Album 3 In 1 Grup Musik Wali Band”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian dalam judul skripsi ini, dan sekaligus untuk memberi gambaran atau arahan pembalasan yang jelas. Maka penulis perlu menjelaskan istilah dari judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti perintah, nasihat permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.¹⁵ Menurut Onong Uchayana Effendi, pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.¹⁶ Dalam konteks penelitian ini, pesan dakwah yang dimaksud adalah pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam lirik lagu cari berkah grup band Wali, yang mengandung ajaran islam yang bersumber dari Al-qur'an dan As-sunah yang bertema aqidah, akhlak dan syariah.

2. Syair Lagu

Syair atau lirik adalah kata dalam lagu. Syair dapat tertulis sebagai musik menemani atau ditambahkan setelah musik itu sendiri. Makna dalam syair dapat bersifat implisit atau eksplisit, atau kadang beberapa syair bermakna abstrak atau tidak dapat dipahami. Sifat syair atau lirik yang berbeda dengan pesan pada umumnya, memerlukan pendekatan khusus dalam menginterpretasikan pesan bermakna di dalamnya.

3. Album 3 In 1

3 In 1 merupakan album kelima karya Wali. Dirilis pada tahun 2012. Lagu utamanya ialah *Cari Berkah* yang dijadikan lagu tema sinetron televisi *Ustad Fotocopy*. Album ini merupakan kompilasi Wali selama

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta, Balai Pustaka, 1997), Cet. Ke-9, hlm. 761.

¹⁶ Unong Uchayana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), Cet. ke-8.

kariernya dari album *Orang Bilang* hingga *Aku Bukan Bang Toyib*. Dalam memasarkan album ini, Wali dan pihak perusahaan rekaman bekerja sama dengan KFC.¹⁷

Daftar lagu dalam album 3 In 1 sebagai berikut:

- a. Cari berkah
- b. Cinta itu amanah
- c. Sayang lahir batin
- d. Doaku untukmu sayang
- e. Nenekku pahlawanku
- f. Baik-baik sayang
- g. Harga diriku
- h. Dik
- i. Tobat maksiat
- j. Puaskah
- k. Emang dasar
- l. Aku bukan bang toyib
- m. Yank
- n. Cari Jodoh

¹⁷ [https://id.m.wikipedia.org/wiki/3_in_1_\(album_Wali\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/3_in_1_(album_Wali)). Dikses 25 November 2015 pukul 21.18 WIB.

4. Wali Band

Wali adalah grup musik asal Ciputat, Tangerang Selatan. Grup musik ini dibentuk pada tahun 1999. Anggotanya berjumlah 5 orang yaitu Faank (vokal), Apoy (gitar), Tomi (drum), Ovie (keyboardist), dan Nunu (bass). Semua personel *band* ini adalah lulusan pesantren dan sebagian merupakan alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Album pertamanya ialah *Orang Bilang* yang dirilis pada tahun 2008. Band ini umumnya ber-*genre* lokal pop kreatif total dengan sedikit sentuhan irama melayu dalam lagu-lagu mereka. Lagu *hit* dalam album ini adalah *Dik* dan *Egokah Aku* yang menggunakan Shireen Sungkar sebagai model video klip. Lagu *Dik* yang merupakan andalan dengan memasukkan unsur pop cinta itu, tercatat berhasil menjadi RBT (*ring back tone*) bagi 1 juta pemilik telepon seluler hingga pertengahan Mei 2008. Ini menjadi barometer kesuksesan grup yang beranggotakan 5 pria itu.

Sukses dengan album perdana, Wali segera merilis album keduanya yang sebagian besar diciptakan oleh Apoy. Sebelumnya, Wali telah merilis *single* jagoan dari album terbarunya, *Cari Jodoh*. Bahkan berkat *RBT single Cari Jodoh* ini, Wali mendapat hadiah umroh dari labelnya, Nagaswara.

Dalam momen Ramadhan 1430 Hijriah (Agustus-September 2009), Wali juga mengeluarkan *single* religi yang berjudul *Mari Sholawat*.¹⁸

Pada bulan September 2012 Wali meluncurkan sebuah album kompilasi terbaik yang diberi judul *3 In 1*. Album ini hanya dijual di gerai KFC di seluruh Indonesia. Album ini memuat dua belas *single* pilihan dari empat album studio sebelumnya, ditambah dua lagu terbaru "Cinta Itu Amanah" dan "Cari Berkah".

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalahnya sebagai berikut:

“Apa pesan dakwah yang terdapat dalam syair lagu “Cari Berkah” group Band Wali ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui dan menjelaskan isi pesan dakwah dalam syair lagu “Cari Berkah” group band Wali.

¹⁸ <http://musik.kapanlagi.com/berita.wali-band-debut-album-431x2wg.html>. Dikses 25 November 2015 pada pukul 21.38.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan teoritis terkait kajian di bidang komunikasi dan dapat memberikan gambaran tentang nilai-nilai keIslaman, seperti aqidah, akhlak, dan syariah dalam syair-syair yang dinyanyikan oleh Wali Band lagu Cari Bekah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana pesan dakwah yang disampaikan melalui syair lagu. Agar dakwah berjalan secara efektif.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang terkait dengan musik dakwah Islam adalah sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Desi Natalia Nurkhasanah Mahasiswi STAIN Purwokerto Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Islam lulusan tahun 2010, dengan judul *Pesan Dakwah Album Surga Mu Band Ungu Menurut Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II PURWOKERTO*. Dalam penelitian tersebut Desi mengutamakan responden mampu menangkap pesan-pesan dakwah dalam Album Surga Mu, sehingga dakwah melalui musik bisa menjadi pilihan alternatif. Dengan pemahaman personel yang lebih baik dan

lagu religi Ungu yang menarik, dapat membanttu responden untuk menangkap pesan dakwah dari sisi yang berbeda yakni lewat musik.¹⁹

Skripsi Nanang Nur Rahman, Mahasiswa STAIN Purwokerto Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Islam lulusan tahun 2009, dengan judul *Nilai-nilai Islam Dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama*. Dalam penelitian ini Nanang simpulkan bahwa syair-syair lagu yang dibawakan oleh Rhoma Irama akan dapat mengingat keimanan kepada Allah, serta dapat menambah ketaatan beribadah kepada Allah bagi para pendengar, karena dalam syair-syair tersebut sangatlah mengena dengan nilai-nilai aqidah, ibadah, akhlak dan tasawuf.²⁰

Skripsi Alifah Nurul Ngaini, Mahasiswa STAIN Purwokerto Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Islam lulusan tahun 2007, dengan judul *Kiat Snada Dalam Dakwah*. Dalam penelitian tersebut Alifah lebih mengutamakan upaya kiat dalam berdakwah kepada personilnya dan jenis penelitian ini adalah kualitatif.²¹

Skripsi Fitriadi Hariyansyah, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga lulusan tahun 2005, dengan judul *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Suara Syuhada*. Secara khusus pesan-pesan dakwah dalam syair Nasyid pada penelitian ini banyak menyinggung masalah-masalah yang bertemakan ketuhanan, tentang

¹⁹Desi Natalia Nurkhasanah, *Pesan Dakwah Album Surga Mu Band Ungu Menurut Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II PURWOKERTO*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010.

²⁰Nanang Nur Rahman, *Nilai-nilai Islam Dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009.

²¹Alifah Nurul Ngaini, *Musik dan Nyanyian Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2007.

Rosul, dan Cinta kasih. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Di judul yang diangkat tersebut, peneliti melihat objek yang dikaji berbeda dengan objek yang peneliti susun.²²

Skripsi Abdul Aziz, Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga lulusan tahun 2004, dengan judul *Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Group Nasyid Akustik Eling Karepe Yogyakarta*. Syair-syair yang diteliti oleh saudara Abdul Aziz ini berisikan pesan-pesan yang berhubungan dengan islami. Adapun isinya mengandung pesan dakwah berupa keimanan (*aqidah*), budi pekerti (*akhlak*), dan masalah ibadah (*syari'ah*). Secara filosofi (gaya bahasa) yang terdapat dalam syair-syair Group Nasyid Eling Karepe dalam penyampaianya adalah menggunakan bahasa Jawa, bahasa Arab, dan bahasa Indonesia. Syair atau lirik dalam penelitian ini tidak jauh berbeda dengan lirik yang akan diteliti oleh peneliti, namun ada sedikit perbedaan yaitu berupa syair-syair berirama melayu yang mengandung pesan-pesan dalam kehidupan suami istri atau akhlak kehidupan suami istri dengan metode penulisan gaya bebas (syair modern).²³

Skripsi Arif, Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga lulusan tahun 2010, dengan judul *Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu (Analisis Syair di www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)*. Penelitian ini membahas tentang ajakan untuk mengenalkan ajaran

²² Fitriyadi Hariyansyah, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Suara Syuhada*, skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005.

²³ Abdul Aziz, *Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Group Nasyid Eling Karepe*, skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Islam melalui untaian kata-kata dalam bentuk syair-syair melayu di www.melayuonline.com edisi Mei 2009. Dalam penelitian ini, syair yang bertemakan keislaman (*syari'ah*) lebih dominan jumlahnya dibandingkan dengan syair yang bertemakan keimanan dan budi pekerti. Menurut isinya hal ini cukup beralasan karena pesan keislaman merupakan pesan ajaran agama yang sangat penting dalam agama Islam yang harus diterapkan oleh umat manusia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta umat Islam yang *amar ma'ruf nahi munkar*.²⁴

Skripsi Endra Kurniawan, Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga lulusan tahun 2012, dengan judul *Akhlak Kehidupan Suami Istri Dalam Album Aku Bukan Bang Toyib*. Penelitian ini membahas tentang dimana Wali Band mengajak kita supaya bersikap sebagai seorang yang berakhlak mulia, saling menghargai dan menghormati di antara suami istri dengan memperlakukan pasangannya yang terus menerus diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi keberagamannya, akhlaknya dan ilmu pengetahuannya serta memelihara nama baik diantara keduanya, saling memenuhi kebutuhan lahir batin dengan penuh kesabaran dan lapang dada khususnya dalam menjalani kehidupan berumah tangga dan pesan akhlak dari lagu-lagu dalam album Bukan Bang Toyib dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari demi

²⁴Arif, *Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu (Analisis Syair Melayu di www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)*, skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.

diri sendiri, keluarga, orang-orang disekitar kita, demi tercapainya kehidupan keluarga yang sakinah, mawaddah dan wa rahmah.²⁵

Oleh karena itulah, penulis tertarik untuk membahas metode, *Pesan Dakwah Dalam Sya'ir Lagu Cari Berkah Album 3 IN 1 Grup Musik Wali Band*. Jenis penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif deskriptif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penelitian laporan hasil-hasil penelitian dibagi ke dalam lima bab, yang terdiri dari sub-sub. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan, yaitu berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori, di dalamnya terdiri dari pengertian dakwah, pesan dakwah, pengertian musik, jenis musik, manfaat musik, tujuan musik, pengertian lirik lagu.

Bab III. Metodologi Penelitian, meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data serta cara-cara mengumpulkan data dan analisis data.

²⁵ Endra Kurniawan, *Ahlak Kehidupan Suami Istri Dalam Album Aku Bukan Bang Toyib*, skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

BAB IV. Profil Grup Band Wali dan Pesan-pesan yang terkandung dalam syair lagu “Cari Berkah”

BAB V. Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai “Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Cari Berkah Album 3 IN 1 Grup Musik Wali Band”, semua pesan di lagu Cari Berkah grup Band Wali baik aqidah, ibadah maupun syariah. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah yang terdapat di dalam lirik lagu Cari Berkah grup musik Wali Band yang menurut Wardi Bachtiar dalam bukunya Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah yaitu pesan dakwah tidak lain Al-Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah, pesan akhlak dan syariah. Pesan Akidah di sini mengingatkan seluruh umat muslim bahwa Allah adalah pemilik segalanya. Semua yang ada di bumi adalah milik-Nya, manusia hanya sebagian kecil yang diciptakan oleh Allah di muka bumi ini. Pesan Akhlak di sini yaitu sebagai seorang muslim untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Bahwasanya tidak boleh pelit atau kikir, karena pelit atau kikir termasuk akhlak tercela. Sedangkan pesan muamalah di sini pengamalan dari perintah Allah agar setiap muslim saling tolong menolong dalam kebajikan serta manusia harus saling berhubungan baik dengan manusia lainnya.
2. Pesan yang paling dominan muncul di dalam lirik lagu Cari Berkah grup Band Wali adalah pesan Aqidah dan Ibadah. Pesan Aqidah adalah pesan

yang bahwasanya selalu menyangkut pada keyakinan kita kepada Allah. Pesan Ibadah adalah pesan yang bahwasannya kewajiban seorang muslim adalah mencari nafkah untuk keluarganya dengan cara yang halal dan toyyib. Agar apa-apa yang tumbuh dan berkembang dari harta itu nantinya menjadi berkah.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian terhadap syair lagu “Cari Berkah Grup Band Wali”, peneliti dapat menyarankan beberapa hal, yaitu:

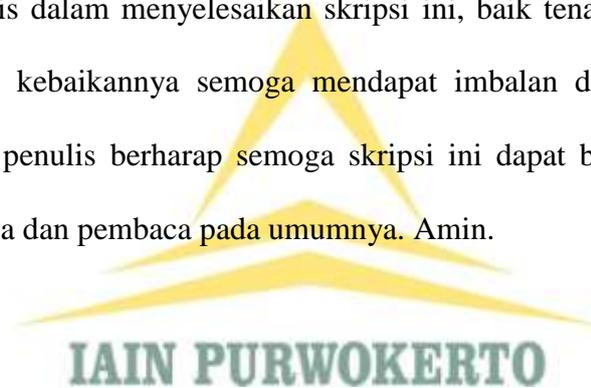
1. Kepada praktisi atau aktivis dakwah diharapkan dapat mengoptimalkan lagu sebagai salah satu sarana dalam berdakwah. Musisi Islam dan lain sebagainya agar jangan pernah ragu menampilkan atau menyusupkan pesan-pesan menarik yang mengandung unsur keislaman dalam karyanya.
2. Bagi Jurusan Penyiaran Islam, supaya lebih kreatif lagi dalam mengemas dan menyampaikan pesan dakwah agar lebih disukai dan mudah diterima oleh masyarakat.
3. Kepada seluruh personil Wali Band agar senantiasa selalu semangat dalam menciptakan karya-karya yang terbaik, baik lagu-lagu bernuansa umum ataupun bernuansa religi yang memiliki nilai-nilai positif masyarakat.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih dan sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun

masih jauh dari kata sempurna baik dari sisi penulisan, isi penulisan, dalam hal penyajian, atau pun dari sisi yang lain. Semua kesalahan semata-mata datang dari penulis, dan kebenaran mutlak milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai perwujudan tanggungjawab peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan dan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga maupun ide pikiran dan atas kebaikannya semoga mendapat imbalan dan ridha Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, 2004. *Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Group Nasyid Eling Karepe*, skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Abdul Muhaya, 2003. *Bersufi Lewat Musik*. Yogyakarta: Gama Media,
- Abdul Munir Mulkhan, 1996. *Ideologi Gerakan Dakwah Episode Kehidupan*. M. Natsir dan Azhar Basyir. Yogyakarta: Sipres,
- Abdurrahman al-Baghdadi, 1993. *Seni dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press,
- Abuddin Nata, 1996. *Ahlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Abuddin Nata, 2003. *Ahlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Adjie Esa Poetra, 2008. *1001 Jurus Menyanyi Mudah*. Bandung: DAR1 Mizan
- Ahmad Musabikh, 2006. *Analisis Isi Grup Nasyid Izzatul Islam Dalam Dakwah dan Jihad*, Skripsi SI Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Ahmad Warson al-Munawwir, *al-Munawwir*, Jakarta: Pustaka Progresif, 1997, Cet. Ke-14, hlm. 175. Hal ini juga dapat dilihat pada kamus *al-Bisri*, karangan K.H Adib Bisri dan K.H Munawwir AF, *Pustaka Progresif*, 2000, hlm. 67. Dan ini berarti sama pula pada lafadz al-Khiwar yang berarti jawaban, al-Mukaawwaroh; Tanya Jawab, perdebatan. Lebih jelas lihat kamus *al-Bisri*
- Alifah Nurul Ngaini, 2007. *Musik dan Nyanyian Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Arif, 2010. *Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu (Analisis Syair Melayu di www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)*, skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Asmuni Syukir, 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash,
- Asmuni Syukir, 1986. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Biografi Wali Band, <http://www.blogspot.co.id/2013/10/biografi-wali-band-sejarah-wali-band/>, Diakses sabtu tanggal 24 Oktober 2015.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 24

- Deddy Mulyana, *Nuansa-Nuansa Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), Cet. Ke-1, hlm. 55.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departement Agama RI, Pengadaan Kitab Suci, 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Yayasan Penyelenggaraan Penafsiran Al-Qur'an
- Desi Natalia Nurkhasanah, *Pesan Dakwah Album Surga Mu Band Ungu Menurut Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II PURWOKERTO*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010.
- Djamul Abidin, 1996. *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press
- Dloyana Kesumah dkk., 2003. *Pesan-pesan Budaya Lagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Soaial Remaja Kota* (Jakkarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta
- Dloyana Kesumah, dkk., 1995. *Pesan-pesan Budaya Lagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Sosial Remaja Kota*. Jakarta: CV Eka Putra,
- Dloyana Kesumah, dkk., 1995. *Pesan-pesan Budaya Lagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Sosial Remaja Kota*. Jakarta: CV Eka Putra,
- Dono Banoë, 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Wardi Bachtiar, 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos
- Samsul Munir Amin, MA, 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah,
- E. Hasan Saleh, *Study Islam di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan*, (Jakarta: ISTN, 2000), HLM. 55.
- Endra Kurniawan, 2012. *Ahlak Kehidupan Suami Istri Dalam Album Aku Bukan Bang Toyib*, skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Fathul Wahid, e-Dakwah Dakwah Melalui Internet. Yogyakarta: Gava Media

- Fitriyadi Hariyansyah, 2005. *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Suara Syuhada*, skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Ghazali, 1992. *Kamus Iatilah Komunikasi*. Bandung: Djambatan
- H. Hassanudin, 1996. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Masdar Helmy, 1973. *Dakwah Dalam Alam Pengembangan*. Semarang: CV. Toha Putra
- Hendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2.
- Herma J. Waluyo, *Apresiasi Puisi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), hlm. 1.
- Hidayat Syah, 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*. Pekanbaru : Suska Pres
- Imam Gunawan, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Suprayogo dan Tobroni, 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Letjen H. Sudirman, 1979. *Problematika Dakwah Islam di Indonesia*. Jakarta: PDII
- M. Arifin, 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Arifin, 1993. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Burhan Mungin, 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- M. Manshyur Amin, 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta: Al-Amin Press
- M. Natsir dan Basyirazhar, 1996. *Ideologisasi Gerakan Dakwah, Episode Kehidupan*. Yogyakarta: Sipres
- M. Quraish Shihab, 1990. *Fatwa-fatwa Seputar Ibadah Mahdah*. Bandung; Mizan
- M. Quraish Shihab, 2001. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan
- Masdar Helmy, 1973. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*. Semarang: CV. Toha Putra
- Moh. Ali Azis, 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media,

- Moh. Ali Aziz, 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Mohammad Natsir, 1966. *Fiqhud Da'wah Jejak Risalah dan Dasar-Dasar Da'wah*. Jakarta, Yayasan Capita Selecta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Muhammad Natsir, *Fiqh al Da'wah Dalam Majalah Islam, Kiblat*, (Jakarta: 1971), hlm. 7.
- Mukallaf adalah muslim yang dikenal kewajiban atau perintah dan menjauhi larangan agama (pribadi muslim yang sudah dapat dikenal hukum). Seseorang berstatus mukallaf bila telah dewasa dan tidak mengalami gangguan jiwa maupun akal.
- Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung: Mizan, 1995), cet, 1 hlm. 28.
- Nanang Nur Rahman, *Nilai-nilai Islam Dalam Syair Lagu H. Rhoma Irama*, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009
- Narson Munawir, *Kamus Al Munawir*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1994), hlm. 439 .
- Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), Cet. 2, hlm. Vii.
- Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996). Hlm. 104.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, hlm. 18.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2010)
- Ridwanaz.com, *Pengertian Penelitian Deskriptif* (Diakses pada tanggal 20 September 2015, Pukul 20:14 WIB)
- S. Anshari, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam*, (Jakarta: Interprise, 1976), hlm. 87.
- Sahrin Harahap, *Ensiklopedia Akidah Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 702
- Said Ali bin Wahaf al-Qahatabani, *Al-Hikmah fi al-Dawa ila Allah Ta'ala*, (Beirut: Muassasah, t. Th.), hlm. 27.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 13.

- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzar, 2009) cet.1, hlm. 60.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009, hlm. 19.
- Sayyed hossein Nasr, *Spiritual dan Seni Islam*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 165.
- Sid Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 3-6
- Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian* (Jakarta: Pustaka AlHusna, 1998), hlm. 186.
- Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Da'wah*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1994), hlm. 50.
- Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Da'wah*,.....hlm. 89.
- Suharsimi Arikunto, 1993 : 40
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 15.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), cet. Ke-2, hlm. 75.
- Syaikh Mushthafa Mashyyur, *Fiqih Dakwah edisi lengkap*, diterjemahkan oleh Abu Ridho dkk., (Al-I'tishon Cahaya Umat)
- Syeikh Ali Makhfuz, *Hidayat al Mursyidin*, Terjemahan Chodijah Nasution, (Yogyakarta: Tiga A, 1970), hlm. 17.
- Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1981). Hlm. 1.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarrta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 43
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), cet. Ke ii, hlm. 42.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarrta: Media Pratama, 1987), hlm. 37.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), cet, 1 hlm. 43.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 43
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 289.

Unong Uchayana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), cet, Ke-8.

Unong Uchayana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), Cet. ke-8.

Verse bisa disebut juga bait. *Verse* adalah pengantar sebuah lagu sebelum lagu masuk ke bagian Chorus. *Verse* sering disebut bagian “basa-basi” dari sebuah lagu. Sebuah lagu yang baik bahkan memiliki *Verse* yang kuat secara melodik dan harmonik yang tidak kalah dengan bagian reff-nya. Bagian *Verse* bukan merupakan bagian yang klimaks pada lagu. Hanya berupa pengantar dan berisi kalimat-kalimat pembuka. Kebanyakan detail lagu berada di bagian *Verse* yang menceritakan lebih banyak ketimbang bagian Reff/Chorus.

World Assembly of Muslim Youth (WAMY), *Fii Ushulil Hiwar*, Maktabah Wahbah Cairo, Mesir, diterjemahkan oleh Abdus Salam M, dan Muhil Dhafir, dengan judul Terjemahan “Etika Diskusi”, Era Inteer Media, 2001, Cet. Ket-2, hlm. 21.

Wrdi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Ciiputat: Logos Wacana Ilmu, 1997). Hlm. 28.

Zaini Mughtaram, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al Amin Press dan IKFA, 1996), hlm. 14

Zaini Muhtaram, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996), hlm. 602.

(Wellek & Warren, 1989, hlm. 14-15).

<http://musik.kapanlagi.com/berita.wali-band-debut-album-431x2wg.html>. Dikses 25 November 2015.

<http://efay.wordpress.com/02/April/20016>

<http://iftaworld.blogspot.com/2016/II/manfaat-musik-dalam-pembelajaran-18.html>. diakses tanggal 28 Maret 2016

<http://winda.wordpress.com/2007/12/17/manfaat-musik/>diakses tanggal 28 Maret 2016

<http://www.blogspot.co.id>, Diakses sabtu tanggal 24 Oktober 2015.

<http://www.blogspot.co.id>, Diakses sabtu tanggal 24 Oktober 2015.

<http://www.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu>.Diakses sabtu tanggal 21 November 2015.

https://www.academia.edu/4726733/sumber_data_metode_dan_teknik_pengumpulan_data_pengumpulan_data_kualitatif_dan_skala_ukuran?login=&email_was_taken=true. Diakses tanggal 1 November 2014 pukul 06.50 WIB.

